

Penerapan Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Sebagai Strategi Pembelajaran Aktif di Kelas

Sofiah¹, Ira Wardani Nst², Alvini Riska Wardani³

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Email: Sofiahmelayu017@Gmail.com¹ Irawardani097@gmail.com² alviniriskawardani477@gmail.com³

ABSTRACT : *The skill of opening and closing learning is a basic skill that is important for teachers to have in order to achieve effective and enjoyable learning. Opening a lesson is an activity carried out by teachers/infrastructure to create an atmosphere of mental readiness and full attention to students/participants. Closing a lesson (closure) is an activity carried out by teachers to end a lesson or teaching and learning activity by restating the main points of the lesson. This study uses a qualitative approach with a library research design, thus this study was conducted by examining reading sources that are related to the study being discussed. Data collection was carried out by searching through literature reviews from reading books, journals and sources from the Google School Digital Library and online libraries. The results of this study are to determine what skills a teacher must have in opening and closing learning.*

Keyword : *Implementation, Opening and closing of learning, Active Learning Strategies*

ABSTRAK : Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran merupakan keterampilan dasar yang penting dimiliki guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Membuka pelajaran ialah kegiatan yang dilakukan guru/infrastruktur untuk menciptakan suasana siap mental dan penuh perhatian pada diri siswa/peserta. Menutup pelajaran (closure) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain library research dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan menelaah sumber bacaan yang ada hubungan nya dengan kajian yang dibahas. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari melalui kajian literatur dari buku-buku bacaan jurnal serta sumber-sumber dari gooogle shcoolar digital library serta perpustakaan daring. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam membuka dan menutup pembelajaran.

Kata Kunci : Penerapan, Pembukaan dan penutupan pembelajaran ,Strategi Pembelajaran Aktif

1. PENDAHULUAN

Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran adalah kemampuan guru untuk menyiapkan mental siswa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan baik. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran bahwa kegiatan membuka pembelajaran adalah kegiatan menyiapkan peserta didik untuk memasuki inti kegiatan sedangkan keterampilan menutup pembelajaran adalah kegiatan untuk menguatkan atau menindaklanjuti topik yang telah dibahas (Wardani, 2019). Hal tersebut dapat disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan peserta didik dalam hal pentingnya penggunaan alat bantu (media) dalam menunjang proses pembelajaran, kurangnya persiapan dalam merencanakan proses pembelajaran, dan masih kurangnya pemahaman tentang teknik pembelajaran (Merliza & Retnawati, 2018). Terkait keterampilan menjelaskan bahwa keterampilan menjelaskan merupakan proses mengorganisasikan materi pembelajaram dalam tata urutan yang terencana dan sistematis, sehingga dengan mudah dapat dipahami peserta didik (Mulyatun, 2014).

Pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif bertujuan untuk membuat siswa lebih termotivasi, tertarik, dan terlibat penuh dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran aktif, siswa akan:

1. Mengakses berbagai informasi dan pengetahuan
2. Mengkaji gagasan
3. Memecahkan masalah
4. Menerapkan apa yang mereka pelajari
5. Mengembangkan kemampuan analisis dan sintesis
6. Merumuskan nilai-nilai baru

Pembelajaran aktif dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, pembelajaran aktif juga dapat membantu siswa untuk mengingat apa yang dipelajari. Berdasarkan hal tersebut penerapan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran sangat mempengaruhi sebagai strategi yang digunakan dalam pembelajaran aktif di kelas

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain library research dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan menelaah sumber bacaan yang ada hubungannya dengan kajian yang dibahas. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari melalui kajian literatur dari buku-buku, bacaan jurnal, serta sumber-sumber dari gooogle scholar, digital library, serta perpustakaan daring.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membuka Pembelajaran (*Set Induction*)

Membuka pelajaran ialah kegiatan yang dilakukan guru/infrastruktur untuk menciptakan suasana siap mental dan penuh perhatian pada diri siswa/peserta pelatihan (Zainal Aqib 2013:89). Sedangkan Saiful Bahri (2010:138-139) mengemukakan bahwa keterampilan membuka pelajaran adalah perbuatan guru untuk menciptakan sikap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada yang akan dipelajari.

Membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada bahan yang akan dipelajarinya sehingga memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. (Abdul Majid, 2015:242)

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat dibuat sebuah kesimpulan bahwa membuka pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian peserta didik agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajarinya. Sedangkan keterampilan membuka pelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dalam membuka pelajaran sehingga peserta didik siap dan fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Keterampilan membuka pelajaran merupakan kunci dari seluruh proses pembelajaran yang harus dilaluinya. Sebab jika seorang guru pada awal pembelajaran tidak mampu menarik perhatian peserta didik, maka proses dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Kegiatan membuka pelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru pada awal pembelajaran, tetapi pada setiap kegiatan inti pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menarik perhatian siswa, memberi acuan dan memberikan kaitan antara materi pembelajaran yang akan dikuasai oleh peserta didik dengan bahan yang akan diajarkan.

1. Tujuan dari keterampilan membuka pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Membangkitkan motivasi dan perhatian.
2. Membuat anak memahami bentuk tugas
3. Menyiapkan mental siswa untuk memasuki kegiatan inti pelajaran.
4. Memberikan gambaran tentang pendekatan atau kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan.

2. Manfaat dari keterampilan membuka pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Untuk menciptakan kondisi kesiapan mental siswa dalam mengikuti pembelajaran, maka kegiatan membuka pelajaran tidak cukup hanya dengan melakukan kegiatan yang bersifat administrasi seperti: mengecek kehadiran siswa, menyiapkan alat-alat pelajaran, mempersiapkan buku sumber dan kegiatan administrasi lainnya.

Kegiatan membuka pembelajaran selain untuk mempersiapkan hal-hal yang bersifat teknis administratif, terutama harus memfokuskan pada upaya mengkondisikan kesiapan baik fisik dan mental, perhatian dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan inti pembelajaran. Maka manfaat dari keterampilan membuka pelajaran adalah:

- a. Menyiapkan mental siswa untuk memasuki kegiatan inti pelajaran.
- b. Membangkitkan motivasi dan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Memberikan gambaran yang jelas tentang aktivitas belajar yang akan dilakukan dan batas-batas tugas yang harus dikerjakan siswa.

- d. Menyadarkan siswa akan adanya hubungan antara pengalaman/bahan yang sudah dimiliki/diketahui dengan yang akan dipelajari.
3. Menurut Marno dan Idris (2008:92-93), ada lima prinsip penggunaan keterampilan membuka pembelajaran yaitu:
- a. Singkat, padat dan jelas.
 - b. Tidak diulang-ulang atau berbelit-belit.
 - c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak.
 - d. Disertai contoh atau ilustrasi seperlunya.
 - e. Mengikat perhatian anak.

Sedangkan menurut Joni (1984:4-5), ada dua prinsip, yaitu:

- a. Kebermakna.

Usaha menarik perhatian atau memotivasi siswa, guru harus memilih cara yang relevan dengan isi dan tujuan pembelajaran.

- b. Berurutan dan berkesinambungan.

Aktifitas-aktifitas membuka pelajaran yang dilakukan oleh guru akan bermanfaat sesuai yang diharapkan, apabila dilakukan sesuai hirarkinya. Guru dalam mengenalkan dan merangkum kembali pokok-pokok pelajaran hendaknya merupakan bagian yang utuh. Hubungan antara pendahuluan dengan inti pelajaran serta dengan tugas-tugasnya akan dikerjakan sebagai tindak lanjut yang tampak jelas dan logis.

4. Komponen-komponen dalam membuka pembelajaran

Sebagaimana diketahui kegiatan membuka pelajaran dapat dilakukan pada setiap awal kegiatan. Komponen keterampilan yang perlu dikuasai guru dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Menarik/Menumbuhkan Perhatian Siswa

Guru telah melakukan kegiatan menarik perhatian siswa dengan menerapkan gaya mengajar. Hal ini dibuktikan dengan variasi gaya mengajar yang dilakukan guru melalui suara, gerak dan mimik wajah serta posisi dengan berpindah tempat sehingga guru tidak harus berada di depan saja. Guru juga menerapkan gaya mengajar formal (ceramah) dan informal (belajar berkelompok). Hanya saja, gaya mengajar yang digunakan guru lebih banyak yang menekankan kepada aktivitas yang konvensional (berpusat kepada guru) yang jelas sekali terlihat mulai dari pengandaan observasi kedua hingga keempat.

- b. Penggunaan alat bantu mengajar

Guru telah menggunakan alat bantu mengajar pada saat melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Guru berusaha menciptakan pembelajaran yang aktif serta

menarik dengan bantuan media yang sudah dipersiapkan guru terlebih dahulu. Alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan bantuan media audio visual berupa video singkat pembelajaran.

c. Membangkitkan motivasi belajar siswa, yang dapat dilakukan dengan:

- 1) Membangun suasana akrab, hangat dan antusias sehingga siswa merasa dekat, misalnya menyapa dan berkomunikasi secara kekeluargaan.
- 2) Menimbulkan rasa ingin tahu, misalnya mengajak siswa untuk mempelajari suatu kasus yang sedang hangat dibicarakan.
- 3) Mengemukakan ide yang bertentangan.
- 4) Memperhatikan minat siswa.

d. Memberi acuan

Guru telah melakukan kegiatan dengan memberi acuan dalam memulai kegiatan pembelajaran yaitu dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu. Hal yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengemukakan tujuan dan batas tugas yang akan dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan.
- 2) Menjelaskan langkah-langkah atau tahapan pembelajaran, sehingga siswa memahami apa yang harus dilakukan.
- 3) Menjelaskan target atau kemampuan yang harus dimiliki setelah pembelajaran berlangsung (inti tema yang akan dipelajari).
- 4) Mengajukan pertanyaan.

e. Membuat kaitan

Untuk membuat kaitan dalam membuka pembelajaran guru dapat melakukannya dengan menghubungkan antara materi yang akan disampaikan dengan materi yang telah dikuasai siswa siswi (pengetahuan siap) disamping itu perlu dikaitkan dengan pengalaman, minat, dan kebutuhan siswa siswi. Cara yang dapat dilakukan guru menurut Mulyasa (2005:88) antara lain dapat berupa:

- 1) Mengajukan pertanyaan apersepsi
- 2) Mengulas sepintas garis besar isi pelajaran yang telah lalu
- 3) Mengaitkan materi yang diajarkan dengan lingkungan siswa-siswi
- 4) Menghubungkan hubungan bahan pelajaran yang sejenis dan berurutan

Menutup Pembelajaran (Closure)

Menutup pelajaran (closure) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh para pakar pendidikan menyatakan bahwa kemajuan hasil belajar paling besar terjadi pada akhir pelajaran dengan cara memberikan suatu ringkasan pokok-pokok materi yang sudah dibicarakan. Kegiatan menutup pelajaran bukan hanya diakhir jam pelajaran, akan tetapi pada setiap akhir pokok pembahasan selama satu jam pelajaran.

Sedangkan keterampilan menutup pelajaran merupakan keterampilan merangkum inti pelajaran pada akhir kegiatan belajar. Kegiatan ini cukup berarti bagi siswa, namun banyak guru tidak sempat melakukan atau mungkin sengaja tidak dilakukan.

- a. Tujuan dari keterampilan menutup pembelajaran yaitu sebagai berikut:
 - 1) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi.
 - 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - 3) Memberikan motivasi pada siswa untuk lebih antusias pada pertemuan pelajaran selanjutnya.
- b. Manfaat dari keterampilan menutup pembelajaran yaitu sebagai berikut:
 - 1) Untuk memberikan pemahaman yang utuh terhadap materi pokok atau kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - 2) Mementapkan pemahaman siswa terhadap materi pokok atau kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - 3) Untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil pembelajaran yang telah diperoleh siswa, sekaligus sebagai umpan balik bagi guru.
 - 4) Untuk memberikan tindak lanjut yang diperlukan sesuai dengan proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai siswa.
- c. Prinsip-prinsip menutup pembelajaran:
 - 1) Prinsip kebermaknaan
Setiap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk membuka dan menutup pelajaran dalam pembelajaran terpadu haruslah memiliki nilai kebermaknaan yang tinggi (meaningful), terutama bagi seluruh siswa. Kegiatan atau aktivitas tersebut harus relevan dengan tema yang akan dibahas dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Oleh karena itu, bahan ajar dan kegiatan/pengalaman belajar yang ditetapkan harus sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa.

2) Fleksibel

Fleksibel dalam kaitan ini berarti penggunaan yang tidak kaku, dalam arti tidak putus-putus atau lancar. Kelancaran dalam susunan gagasan, ide, atau cerita dapat memudahkan peserta didik dalam mengkonsepsi keutuhan konsep pembuka dan dapat pula dengan mudah mengantisipasi pokok bahasan yang akan dipelajari.

d. Komponen-komponen dalam menutup pembelajaran

1) Meninjau Kembali (Review)

Pada akhir kegiatan, guru sebaiknya meninjau kembali (mengulangi kembali) hal-hal yang dianggap penting, atau kunci bahan pelajaran yang diberikan, serta apakah inti pelajaran yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa atau belum. Hal ini dapat dilakukan setiap saat selesai memberikan satu konsep ataupun pada akhir pelajaran.

Kegiatan ini meliputi:

Membuat ringkasan atau merangkum inti pelajaran (berlangsung selama proses KBM), dimaksudkan dengan adanya ringkasan siswa yang tidak memiliki buku atau yang terlambat bisa mempelajari kembali. Membuat rangkuman bahan pelajaran lebih baik dilakukan secara tertulis daripada secara lisan. Dengan melalui beberapa pertanyaan atau setelah membahas bagian-bagian dari satu topik, anak didik dapat diminta mengungkapkan kembali bahan pelajaran yang baru saja didiskusikan.

e. Mengevaluasi (Menilai)

Dalam menutup pelajaran disamping me-review, guru seharusnya juga melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang baru saja dilakukan. Evaluasi merupakan salah satu upaya untuk mengetahui apakah siswa sudah mendapatkan pemahaman yang utuh terhadap konsep yang dijelaskan adalah dengan dilakukannya evaluasi. Bentuk-bentuk evaluasi dapat dilakukan dengan:

- 1) Meminta anak didik mendemonstrasikan keterampilan yang baru saja dipelajari. Misalnya setelah selesai mengarang puisi, guru dapat meminta siswa untuk membacakannya di depan kelas
- 2) Meminta anak didik mengaplikasikan konsep atau ide yang baru pada situasi lain yang berbeda.
- 3) Meminta anak didik mengekspresikan pendapat sendiri.
- 4) Guru dapat meminta komentar tentang keefektifan suatu demonstrasi yang dilakukan guru atau siswa lain
- 5) Meminta anak didik mengerjakan soal tertulis, baik objektif maupun subjektif.

- 6) Menyatakan masalah yang dibahas. Dalam hal ini guru meminta siswa untuk memberikan pendapatnya tentang masalah yang baru saja dibahas, baik itu pendapat perorangan maupun pendapat kelompok.
- f. Tanya jawab secara lisan yang dilakukan guru kepada siswa secara perorangan ataupun kelompok.
- g. Menyatakan pendapat tentang masalah yang dibahas. Dalam hal ini guru meminta siswa memberikan pendapatnya tentang masalah yang baru saja dibahas, baik pendapat itu berupa pendapat perorangan maupun pendapat kelompok.
- h. Memberikan soal-soal tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara tertulis pula.
- i. Tindak lanjut

Alternatif yang dapat dilakukan guru dalam mengakhiri pembelajaran adalah dengan cara memberikan tindak lanjut. Tindak lanjut yaitu upaya meningkatkan lanjutan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dengan maksud untuk lebih memanfaatkan pemahaman siswa baik berkenaan dengan konsep- konsep dalam rangka mengaplikasikan pemahaman konsep terhadap pemecahan-pemecahan masalah praktis. Misalnya tindak lanjut berupa pekerjaan rumah (PR), mengerjakan tugas-tugas tertentu (proyek), melakukan observasi atau pengamatan, wawancara sederhana atau kegiatan lain atau sejenisnya.

Pembelajaran aktif adalah metode pengajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Metode ini berlawanan dengan metode instruksi tradisional yang hanya membuat siswa menerima pengetahuan secara pasif. Untuk membuat pembelajaran aktif berjalan dengan efektif, guru perlu memperhatikan beberapa hal, seperti: Menjelaskan tujuan pembelajaran, Memilih teknik pembelajaran yang tepat (Soegeng, 2012), Memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses diskusi, Menjaga suasana pembelajaran yang kondusif, Memberikan klarifikasi atau penjelasan materi di akhir pembelajaran. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran merupakan keterampilan dasar yang penting dimiliki guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Keterampilan ini dapat diterapkan sebagai strategi pembelajaran aktif di kelas dengan cara:

1. Membuka pelajaran

Guru dapat menarik perhatian siswa dengan sapaan yang bersemangat. Guru juga dapat memotivasi siswa dengan kata-kata atau aktivitas yang memotivasi. Selain itu, guru dapat memberikan acuan dengan menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari dan cara mencapainya.

2. Menutup pelajaran

Guru dapat memberikan kesimpulan dan konklusi mengenai apa yang telah dipelajari siswa. Guru juga dapat melakukan evaluasi dengan menanyakan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Selain itu, guru dapat mengadakan refleksi dengan meminta siswa untuk berbagi satu hal yang mereka pelajari atau rasa syukur.

Membuka dan menutup pembelajaran dilakukan pada setiap awal dan akhir pembelajaran. Dalam membuka dan menutup pembelajaran ada beberapa prinsip yang mesti diperhatikan guru. Diantara prinsip tersebut yang penting adalah membuka dan menutup pembelajaran, dilakukan melalui kegiatan bermakna dan berkesinambungan. Kegiatan bermakna dimaksudkan sebagai kegiatan yang relevan dengan materi pelajaran dan mempunyai tujuan yang jelas. Sedangkan kegiatan berkesinambungan dimaksudkan sebagai kegiatan yang berhubungan yakni antara kegiatan membuka pembelajaran dan kegiatan inti pembelajaran, serta penutup pembelajaran. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran antara lain bertujuan untuk menginformasikan kepada siswa bahwa pembelajaran akan segera dimulai, dan menumbuhkan minat siswa untuk mendengarkan penjelasan yang akan disampaikan guru. Komponen keterampilan yang perlu dikuasai guru dalam membuka dan menutup pembelajaran adalah membangkitkan perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan, dan membuat kaitan, meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum hasil pembelajaran, melakukan evaluasi, dan memberikan dorongan psikologi atau sosial

4. KESIMPULAN

Membuka pembelajaran (set induction) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada bahan yang akan dipelajarinya sehingga memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. (Abdul Majid, 2015:242). Komponen-komponen dalam membuka pembelajaran yakni, menarik/menumbuhkan perhatian siswa, penggunaan alat bantu mengajar, membangkitkan motivasi belajar siswa, memberi acuan, serta membuat kaitan.

Menutup pembelajaran (closure) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran. Komponen-komponen dalam menutup pembelajaran yakni, meninjau Kembali (Review), mengevaluasi (Menilai), tanya jawab secara lisan yang dilakukan guru kepada siswa secara perorangan ataupun kelompok, menyatakan pendapat tentang masalah yang dibahas. Dalam hal ini guru meminta siswa memberikan pendapatnya tentang masalah

yang baru saja dibahas, baik pendapat itu berupa pendapat perorangan maupun pendapat kelompok. memberikan soal-soal tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara tertulis pula, serta tindak lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Hakim, N., Yudiyanto, Hakiki, P, R, L., & Soleha, S. 2020. “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Tadris Biologi”. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*. Vol. 5, No. 1
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Nurmilamila. 2014. “Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran” <http://nurmilamila.blogspot.com/2014/04/keterampilan-membuka-dan-menutup-pelajaran.html?m=1>. Diakses pada tanggal 09 Mei 2020 pukul 13.00.
- Oktaviani., syahrilfuddin., N, Lazim. 2019. “Keterampilan Dan Menutup Pelajaran Dalam Pembelajaran Matematika SD NEGERI 192 PEKANBARU”. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. Vol. 3, No.1
- Rendra. 2019. “Makalah Keterampilan Membuka dan Menutup”. <https://www.rendrafr.com/2019/12/makalah-keterampilan-membuka-dan-menutup.html?m=1>. Diakses pada tanggal 09 Mei 2020 pukul 08.15.
- Sadikin, A., Hakim, N. 2017. *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Biologi*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Soegeng Ysh., A.Y. 2012, *Pengembangan Sistem Pembelajaran*, Semarang, IKIP PGRI Semarang Press